

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**PEREMPUAN DALAM *AMORIS LAETITIA* PERSPEKTIF PAUS FRANSISKUS.**” Judul ini dipilih berdasarkan keprihatinan penulis terhadap pernyataan Paus Fransiskus yang mengatakan bahwa feminisme adalah “seksisme dalam rok”. Penulis berharap skripsi ini dapat menjelaskan pandangan Paus Fransiskus mengenai perempuan dan isu-isu yang menyertainya. Tiga persoalan membangun tubuh skripsi ini: Bagaimana feminisme muncul dalam Gereja Katolik? Siapakah Paus Fransiskus dalam perspektif feminisme? Bagaimana pernyataan Paus Fransiskus mengenai perempuan dalam *Amoris Laetitia* menciptakan diskusi lebih lanjut mengenai feminisme? Skripsi ini menggunakan metode kajian pustaka yang mengumpulkan data dari dokumen-dokumen Gereja, buku, dan artikel berita di internet. Feminisme adalah gerakan perempuan untuk melawan sistem yang telah melukai kehidupan mereka. Selain melibatkan diri dalam isu-isu politik, para feminis juga menembus agenda mereka ke dalam Gereja Katolik untuk menciptakan komunitas beriman yang adil gender. Paus Fransiskus mengapresiasi perempuan dalam Gereja, terutama Bunda Maria, sosok feminin yang ditolak sebagian feminis untuk diteladani. Penulis memilih *Amoris Laetitia* untuk mengeksplorasi perspektif Paus Fransiskus terhadap perempuan karena gambaran umum relasi laki-laki dan perempuan terlihat dalam perkawinan. Penelitian ini menunjukkan bahwa Paus Fransiskus memiliki kesadaran mengenai pentingnya perempuan dan femininitas dalam Gereja dan masyarakat. Beliau menolak pemisahan antara perempuan dan femininitas, tetapi di sisi lain, beliau mendukung kontribusi perempuan dalam ranah publik.

Kata-kata kunci: *Amoris Laetitia*, perempuan, Paus Fransiskus

ABSTRACT

This undergraduate thesis is entitled "WOMEN IN AMORIS LAETITIA IN POPE FRANCIS' PERSPECTIVE." This title was chosen based on the writer's concern on Pope Francis' statement that said feminism is "sexism in a skirt". The writer wishes this undergraduate thesis could explain Pope Francis' perspective on women and the issues associated with them. Three main issues build the thesis body: How does feminism emerge in the Catholic Church? Who is Pope Francis in feminism's perspective? How can Pope Francis' statements on women in Amoris Laetitia create a further discussion about feminism? This undergraduate thesis employs literature review methods that gather sources from Church documents, books, and news on the internet. Feminism is a women's movement against a system that has been hurting their lives. Besides involving political issues, feminists also penetrate their agenda into the Church to create a community of equals among the faithful. Pope Francis appreciates women in the Church, especially Mary, a feminine figure that some feminists refuse to honor. The writer chooses Amoris Laetitia to explore Pope Francis' perspective on women because the general overview of a man and woman relationship exists in marriage. This research shows that Pope Francis is aware of women's importance and femininity in the Church and society. He speaks against the separation between women and their femininity, but on the other hand, he supports women's contribution to public life.

Keywords: *Amoris Laetitia, women, Pope Francis*

